

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian dengan menggunakan hasil angket serta mengamati uraian-uraian dari pengaruh dan perubahan sikap atau kebiasaan karyawan *Amaze Skin Care* Palembang. Maka dari itu, peneliti menggunakan penelitian pada populasi atau sampel tertentu dengan cara, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penulis menggolongkan penelitian ini ke dalam penelitian deskriptif kuantitatif karena dalam penelitian ini. Penulis menggunakan Metode penelitian untuk menjelaskan angka-angka statisitk yang didapat dari jawaban kosioner yang dibagikan kepada subjek penelitian.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi saran penelitian.¹

¹Ir. Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2011), h. 30.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Dapat dipahami bahwa populasi merupakan subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini, populasinya adalah para karyawan klinik kecantikan *Amaze Skin Care* Palembang, yang merupakan populasi homogen, sumber data yang sama sehingga tidak perlu mempersoalkan jumlahnya secara kuantitatif.²

Beberapa karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sudah melihat iklan layanan masyarakat Protokol Kesehatan New Normal
- 2) Menerapkan Protokol Kesehatan New Normal dimanapun berada
- 3) Penelitian ini dikhususkan pada karyawan klinik kecantikan *Amaze Skin Care* Palembang

Tahun Bekerja	Jenis Kelamin Karyawan		Jumlah Populasi
	Laki-laki	Perempuan	
2021	5	25	30

Tabel 1. Populasi Penelitian

Sumber : Amaze Skin Care Palembang

²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 61.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tersebut.³ Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.⁴

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵ Dari observasi yang telah dilakukan, diketahui jumlah seluruh populasi adalah 30 orang. Karena jumlah sampel kurang dari 100, maka dalam penelitian ini penulis mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel yaitu 30 orang.

3. Sumber data

Dalam penelitian ini akan ada dua sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer merupakan data utama penelitian yang penulis dapatkan melalui wawancara dan kuisisioner yang dilakukan pada subjek penelitian yakni karyawan klinik kecantikan *Amaze Skin Care* Palembang.
- b. Data sekunder digunakan sebagai data pendukung untuk penelitian ini. Adapun data sekunder yang penulis ambil ialah

³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h.12

⁴ *Ibid*, h.84

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.112.

sumber dari Klinik, buku dan literature lainnya yang berkaitan dengan penelitian penulis.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berguna untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan penelitian yang penulis lakukan. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan ialah:

a. Observasi

Observasi merupakan upaya mengamati dan mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan berlangsung. Pada saat penelitian dilakukan secara bersamaan kegiatan pengamatan tentang segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga didapati data dan akan dijadikan bahan masukkan dalam penelitian.⁶

Teknik observasi dipergunakan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan observasi langsung terhadap karyawan klinik kecantikan *Amaze Skin Care* Palembang.

b. Kuisisioner

Kuisisioner (angket) adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan atau kuisisioner yang telah disiapkan kepada responden untuk mendapatkan hasil jawaban agar dapat mendapatkan hasil dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini, nantinya responden akan diminta untuk menilai pendapat mengenai pertanyaan yang telah disiapkan dalam kuisisioner dengan mengisi jawaban yang telah

⁶Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2010), h. 50.

tersedia yaitu point 1-5 dengan skor 5 yang berarti sangat setuju dan skor 1 yang berarti sangat tidak setuju.

c. Dokumentasi

Penulis akan mendokumentasikan atau melampirkan foto pada laporan penelitian ini guna melengkapi penelitian yang penulis lakukan. Mulai dari kondisi klinik kecantikan *Amaze Skin Care* Palembang, karyawan ketika mengisi kuisioner, dan lainnya.

5. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yakni variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terpengaruh (*dependent variable*). Variabel bebas disebut juga sebagai variabel pengaruh yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain. Sedangkan variabel terpengaruh ialah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain.⁷ Adapun yang menjadi variabel bebas untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2:

TABEL 2
Variabel Penelitian

Nama Variabel	Isi Variabel
Variabel (X)	Iklan Layanan Masyarakat “Protokol Kesehatan”
Variabel (Y)	Karyawan Klinik Kecantikan <i>Amaze Skin Care</i> Palembang

⁷Sangkot Nasution, *Variabel Penelitian*, Jurnal RAUDHAH Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) ISSN: 2338-2163 , Vol. 05, No. 02, 2017, h. 2

6. Definisi Operasional Variabel

Variabel (X) : Iklan Layanan Masyarakat “Protokol Kesehatan New Normal”

Variabel (Y) : Karayawan Klinik Kecantikan *Amaze Skin Care* Palembang.

Berikut merupakan penjelasan tentang definisi operasional variabel yang dapat dilihat pada tabel 3:

TABEL 3

TABEL DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1	Variabel Pengaruh (X) Iklan Layanan Masyarakat “Protokol Kesehatan <i>New Normal</i> ”	Stimulus	Menambah informasi adanya iklan layanan masyarakat tentang protokol kesehatan
		Organism	Memberikan pemahaman baru tentang protokol kesehatan
		Respons	Adanya perubahan sikap setelah melihat iklan layanan masyarakat protokol kesehatan
2	Sikap Karyawan(Y)	Kognitif	Mengetahui protokol kesehatan <i>new normal</i>
		Afektif	Memperhatikan keadaan sekeliling dan mengantisipasi diri
		Konatif	Menjalankan serta menghimbau orang lain agar menjalankan protokol kesehatan <i>new normal</i> untuk pencegahan virus corona

Iklan Layanan Masyarakat “Protokol Kesehatan *New Normal*” merupakan suatu tayangan yang menyajikan informasi tentang apa saja yang harus dilakukan dalam keadaan *new normal* seperti sekarang ini. Iklan layanan masyarakat tersebut dapat memberikan

pengaruh terhadap sikap yang akan dilakukan oleh orang yang menontonnya. Sedangkan dalam pengambilan sikap karyawan klinik kecantikan *Amaze Skin Care* Palembang merupakan hasil dari setelah mereka menonton tayangan iklan layanan masyarakat Protokol Kesehatan *New Normal*.

7. Teknik Uji Instrumen

Untuk mendapatkan hasil dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik uji coba instrument yaitu regresi linier sederhana. Langkah pertama yaitu mencari nilai konstanta b dan kemudian mencari nilai konstanta a selanjutnya membuat persamaan regresi.

Persamaan regresi sederhana diperoleh dengan bentuk⁸

$$Y = a + b.X$$

Nilai konstanta b dan nilai konstanta a dihitung melalui rumus yang sederhana. Untuk memperoleh nilai b dihitung dengan menggunakan rumus.⁹

$$b = \frac{(n \cdot \sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{(n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Setelah peneliti mendapatkan nilai konstanta b, maka selanjutnya peneliti akan mencari nilai konstanta a untuk mendapatkan persamaan regresi sederhana dengan menggunakan rumus¹⁰

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

⁸Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 64.

⁹Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*,(Jakarta: Kencana, 2007), h. 158

¹⁰*Ibid*, h. 159.

Salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh dari satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*) yaitu adalah menggunakan regresi linier sederhana.

Selanjutnya, peneliti akan mencari nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y kemudian menghitung dan menentukan nilai korelasi untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang cukup dari variabel X terhadap variabel Y. Untuk mencari nilai korelasi menggunakan rumus¹¹

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Setelah peneliti mendapatkan nilai korelasi, selanjutnya peneliti menentukan apakah nilai korelasi dapat membuktikan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y dengan menggunakan nilai koefisien korelasi yaitu

Tabel 4. Nilai Koefisien Korelasi

No	Nilai Korelasi (<i>r</i>)	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,19	Sangat Lemah
2	0,20-0,399	Lemah
3	0,40-0,599	Cukup
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-0,100	Sangat Kuat

¹¹Hasan, *Op. Cit.*, h 61.

8. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *independent sample t-test* digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan antara dua sampel atau dua kelompok data independent. Kriteria pengujian *independent sample t-test* dengan uji t ini yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel atau dengan membandingkan nilai signifikansi. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak.

Untuk menentukan bahwa terdapat perbedaan antara dua kelompok dalam penelitian komparasi menurut jonathan Sarwono jika angka signifikan $> 0,05$ maka tidak ada perbedaan dalam kelompok, jika angka signifikansi $< 0,05$ maka ada perbedaan dalam kelompok.

Dengan prosedur uji statistiknya adalah sebagai berikut

a) Mencari nilai T_{hitung}

Setelah mendapatkan hasil persamaan regresi linier sederhana dan menentukan nilai korelasi, selanjutnya peneliti akan melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus¹²

$$T_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

b) Menentukan nilai T_{tabel}

Menggunakan taraf signifikansi 0,05% dan dapat dilihat pada tabel t dengan $n-2$.

c) Menentukan formulasi hipotesis

¹²Hasan, *Op., Cit*, h. 96

H_a = terdapat pengaruh dalam Iklan Layanan Masyarakat Protokol Kesehatan *New Normal* terhadap Sikap Karyawan Klinik Kecantikan *Amaze Skin Care* Palembang.

H_0 = tidak terdapat pengaruh dalam Iklan Layanan Masyarakat Protokol Kesehatan *New Normal* terhadap Sikap Karyawan Klinik Kecantikan *Amaze Skin Care* Palembang

Menentukan Kriteria Pengujian

Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

- d) Membuat Kesimpulan apakah Hipotesis ditolak atau diterima.

Semua tahap analisis data kuantitatif yang dilakukan dalam penelitian ini, akan dilakukan dengan menggunakan perhitungan manual sesuai dengan rumus-rumus dan prosedur yang telah dibuatkan seperti diatas untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

B. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini ialah berguna untuk perincian tiap-tiap bab yang akan dibahas. Secara rinci, ada lima bab pembahasan dalam skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I: Pada bab ini berisi pendahuluan yang menjelaskan dasar mengenai penelitian ini, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori.

- BAB II:** Berisi tentang kerangka teori yang memuat tentang pemahaman mengenai makna umum dan khusus yang terkait dalam judul skripsi ini, meliputi pengertian dan penjelasan lebih dalam terkait penelitian ini.
- BAB III:** Berisi penjelasan secara rinci tentang metodologi penelitian.
- BAB IV:** Mengenai laporan hasil penelitian yang memuat data-data hasil survey yang penulis lakukan dari kuisioner atau wawancara. Pembahasan tentang data yang muncul ketika penulis melakukan penelitian ke lapangan secara. Dari sini akan menjawab dari permasalahan yang penulis teliti mengenai pengaruh tayangan iklan layanan masyarakat Protokol kesehatan *new normal*.
- BAB V:** Ialah penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.